

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Analisis Data

Setelah diketahui data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak peserta didik di Man 1 Oku Selatan Palembang maka selanjutnya data di analisis. Data yang dianalisis ini berguna untuk memperoleh jawaban permasalahan yang dikemukakan penulis pada bab satu sebelumnya.

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan birohma

Terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar pendidikan agama islam di Man 1 Oku Selatan Palembang. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu peran penting di dalam membantu para peserta didik khususnya di Man 1 Oku Selatan Palembang, oleh karena itu pada dasarnya dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan inilah peserta didik dapat mengembangkan kemampuan minat dan bakatnya masing-masing dalam hal ini peran Kepala Madrasah Aliyah Man 1 Oku Selatan Palembang sangatlah penting untuk memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler birohma beserta pendidik yang sangat di perlukan kerjasamanya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma Man 1 Oku Selatan Palembang dilaksanakan setiap selesai shalat jum'at, siang jam 02:00 s/d 04:30 wib untuk perempuan dan laki-laki itu malam jum'at, jam 06:10 s/d 09:30 yang di ajarkan kepada peserta didik seperti: Baca tulis Al-Qur'an (BTA), Membaca yasin bersama setiap jadwal yang telah di tentukan dan juga memberikan materi pada setiap kelompok dan pengajian yang telah dilaksanakan dengan baik.

Peserta didik pada madrasah Aliyah di Man 1 Oku Selatan Palembang tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 79 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII dengan perincian 38 laki-laki dan 41 perempuan semua peserta didik tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma yang ada di Man 1 Oku Selatan Palembang. Jumlah peserta didik perkelas dapat dilihat pada table berikut

ini:

Peserta didik di Man 1 Oku Selatan Palembang yang
Mengikuti ekstrakurikuler keagamaan biromah

No.	kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	X	16	13	29
2.	XI	13	17	30
3.	XII	9	11	20
Total		38	41	79

Gambar 1. 3 yang mengikuti ekstrakurikuler

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk keberlangsungan suatu bangsa, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk : sudah selayaknya pembangunan generasi bangsa melalui sistem pendidikan yang terpadu dan berkelanjutan. konsep pendidikan formal yang ada dalam sistem pendidikan nasional saat ini dirasakan masih kurang untuk memandu kemampuan peserta didik dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Pendidikan formal yang yang didapatkan peserta didik di bangku sekolah hanya sekedar pengembangan kemampuan yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak, bukan pendidikan berbasis pengembangan kemampuan yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak, bukan pendidikan berbasis pengembangan karakter pendidikan budi pekerti dan pendidikan berorientasi keterampilan hidup. Untuk itu dibutuhkan pendidikan nonformal di luar sekolah seperti ekstrakurikuler keagamaan yang mendukung untuk melengkapi demi tercapainya generasi muda yang berkualitas.

2. Pendidikan agama islam

Adalah suatu usaha dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, pengajaran dan atau latihan.³³ Pendidikan agama islam juga berarti suatu usaha yang secara sadar yang dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia beragama.

³³ Departemen Agama RI, Metodologi pendidikan agama islam, edisi 11 (Jakarta: ditjen bagais, 2002, h.2).

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam terhadap pembinaan akhlak peserta didik dan hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Nilai merupakan hal yang melekat pada suatu hal yang lainnya yang menjadikan bagian dari identitas.

Pengertian nilai menurut sidi gazalba sebagaimana yang dikutip oleh Chabib Thoha yaitu suatu yang bersifat abstrak ideal, nilai bukan benda konkrit bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar melaikan soal penghayatan yang di kehendaki, di senangi maupun tidak disenangi³⁴ dari pengertian ini menunjukkan bahwa hubungan antara suatu subjek dan objek memiliki arti penting dalam suatu kehidupan pendidikan agama islam merupakan pendidikan universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia. pendidikan agama islam terdapat nilai-nilai yang agung dan mampu menentukan suatu posisi dan fungsi di dalam suatu masyarakat Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam merupakan suatu hal yang menjadi bagian dari identitas dalam diri seseorang. Dalam nilai-nilai pendidikan agama islam harus menanamkan suatu pandangan yang harus ditambahkan yaitu.

3. Tujuan pendidikan agama islam

Tujuan pendidikan agama islam tidak sekedar aspek duniawi saja juga aspek ukhrawi dan fungsional, maka dari kajian ini penulis membagi dua bagian yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan agama islam yang masing-masing saling terkait dan fungsional.

4. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar di Man 1 Oku Selatan Palembang.

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar di Man 1 Oku Selatan Palembang, maka penulis menyebarkan angket sebanyak 40 item pernyataan/pertanyaan yang berbentuk pilihan dan harus dijawab peserta didik dengan memberikan tanda centang. Dari setiap alternative jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitas. untuk mempermudah dalam penganalisisannya maka penulis memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada

³⁴ Chabib Thohah. Kapital slekta pendidikan agama islam (Yogyakarta: pustaka pelajaran, 2000), 12

angket, pernyataan positif diberikan skor 4,3,2,1, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya. Data yang disampaikan dari hasil angket yang disebar diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Maksud dari pengolahan tersebut agar data diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisis dari hasil penelitian tersebut maka setiap item di buat satu tabulasi, sehingga dengan demikian lebih fokus penjelasannya.

Variable X

Peningkatan pemahaman hasil belajar pendidikan agama islam di Man 1
Oku Selatan Palembang

No.	kategori	F	%
1.	Sangat setuju	40	51%
	Setuju	38	48%
	Tidak setuju	1	1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	jumlah	79	100%

Gambar 1. 4 variabel X peningkatan

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dengan penyebaran frekuensi jawaban 51% responden menjawab “sangat setuju”.48% responden menjawab “setuju”,1% responden “tidak setuju”,hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan akhlak peserta didik.

Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma di sekolah Man 1 Oku Selatan bakat saya semakin berkembang

No.	kategori	F	%
2.	Sangat setuju	25	31%
	Setuju	44	57%
	Tidak setuju	10	12%

	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 5

Dari table di atas dapat diketahui bahwa 57% peserta didik “setuju” bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mengembangkan bakat. Bahkan 31% menyatakan “sangat setuju”. Namun ada juga responden yang “tidak setuju” yaitu sebanyak 12% dari responden dan tidak ada responden yang menyatakan “sangat tidak setuju” 0% sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mengembangkan bakat peserta didik.

Meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler birohma, namun pengetahuan saya tentang pendidikan agama islam tidak terlalu meningkat

No.	kategori	F	%
3.	Sangat setuju	2	2%
	Satuju	6	7%
	Tidak setuju	50	65%
	Sangat tidak setuju	21	26%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 6

Dari table di atas dapat dilihat bahwa 65% peserta didik menyatakan “tidak setuju”, 26% “sangat tidak setuju”, 7% “setuju” dan 2% “sangat setuju”. Sehingga dapat disimpulkan sebagai besar peserta didik menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler birohma dapat meningkatkan pengetahuan pendidikan agama islam. hal ini diajarkan cara membaca atau menulis Al-Qur’an tapi juga diajarkan pengetahuan-pengetahuan tentang pendidikan agama islam guna menambah wawasan peserta didik tentang agama islam itu sendiri. Adapun peserta didik yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut mungkin disebabkan mereka tidak memperhatikan ketika mengikuti pelajaran dalam kegiatan tersebut.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler birohma disekolah semakin
Membuat saya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik

No.	Kategori	F	%
4.	Sangat setuju	39	50%
	Setuju	38	48%
	Tidak setuju	2	2%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 7

Dari table diatas dapat diketahui bahwa hanya responden 2% yang menyatakan “tidak setuju”, 48% menyatakan “setuju” dan 50% menyatakan “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler birohma maka kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi lebih baik.

Sejak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler birohma disekolah,saya mampu mendalami ilmu-ilmu pendidikan agama islam

No.	Kategori	F	%
5.	Sangat setuju	29	31%
	Setuju	43	55%
	Tidak setuju	7	8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 8

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler birohma dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami ilmu-ilmu pendidikan agama islam dengan penyebaran frekuensi jawaban 55% “setuju”, 31% “sangat setuju”, 8% “tidak setuju” dan 0% menyatakan “sangat tidak setuju”.

Saya tidak dapat memahami peningkatan pendidikan agama islam meskipun
Telah mengikuti kegiatan keagamaan birohma

No.	Kategori	F	%
6.	Sangat setuju	1	1%
	Setuju	16	25%
	Tidak setuju	20	30%

	Sangat tidak setuju	22	44%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 9

Dari table diatas diketahui bahwa 1% dari responden menyatakan “sangat setuju”, 25% menyatakan “setuju”, 30% “tidak setuju” dan 44% menyatakan “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler birohma maka peserta didik dapat memahami pendidikan agama islam.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kegamaan birohma,saya dapat Memanfaatkan waktu luang yang biasanya sia-sia

No.	Kategori	F	%
7.	Sangat setuju	38	49%
	Setuju	35	44%
	Tidak setuju	6	7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	79	100%

Gambar 1. 10

Dari table diatas dapat di kembangkan 44% peserta didik menyatakan “setuju”,49% menyatakan “sangat setuju”,7% peserta didik menyatakan “tidak setuju” dan 0% peserta didik menyatakan “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat disimpulkan lebih dari setengah peserta didik setuju bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan birohma yang diikutinya dpat untuk digunakan untuk memanfaatkanwaktu yang biasanya terbuang sia-sia.